
Empowerment of iqro park 'movement towards spiritual and physical health in school age children in Bangun Rejo Village, Tanjung Morawa District

R. Kintoko Rochadi ^{1*}, Hiswani ¹

¹Department of Health Promotion, Faculty of Public Health, Universitas Sumatra Utara

²Department of Epidemiology, Faculty of Public Health, Universitas Sumatra Utara

*Email: kintokorochadi2@gmail.com

Abstract

Reading is one of HDI's indicators, UNDP categorizes Indonesia in 2017 is one of the countries with HDI 116 from 189 countries, under Philipina ranked 113. Governments and communities should pay more attention to the phenomenon of interest and reading cultures in Indonesia. In the village of Banjar Negro B, Beringin District of Deli Serdang Regency has a group called Taman Iqro' which is organised by the local community. In this area there are many residents who can not read the Koran write because of the economic limitation of parents. Based on the background above, it is necessary for devotion to increase reading interest and PHBS to healthy spiritual physical to the participants of Taman Iqro' especially in school age children. Method in devotion begins with socialization of the activities of devotion to the caretaker Taman Iqro'. Further introduction and training on how to improve reading interest and PHBS on the participants of Taman Iqro' specially school age children. Training is conducted by lecture methods, video with LCD tools, discussion, question and answer for an introduction to how to improve reading interest and PHBS. The team of devotion also facilitates bookshelf, religious books and carpets to develop the intention of reading children's writing school in the village of Banjar Negro B Deli Serdang Regency.

Keywords: Reading, PHBS, Taman Iqro'

Abstrak

Membaca merupakan salah satu indikator HDI, UNDP mengkategorikan Indonesia pada tahun 2017 merupakan salah satu negara dengan HDI 116 dari 189 negara, di bawah Philipina peringkat 113. Pemerintah dan masyarakat harus memberikan perhatian lebih pada fenomena minat dan budaya baca di Indonesia. Di Desa Banjar Negro B Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang memiliki kelompok Taman Iqro' yang diorganisir oleh masyarakat setempat. Di daerah ini banyak warga yang tidak dapat membaca tulis Alquran karena keterbatasan ekonomi orang tua. Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan pengabdian untuk meningkatkan minat baca dan PHBS menuju sehat jasmani rohani pada peserta Taman Iqro' khususnya pada anak usia sekolah. Metode dalam pengabdian diawali dengan sosialisasi kegiatan pengabdian kepada pengurus Taman Iqro'. Selanjutnya dilakukan pengenalan dan pelatihan mengenai cara meningkatkan minat baca dan PHBS pada peserta Taman Iqro' khususnya anak usia sekolah. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, video dengan alat bantu LCD, diskusi dan tanya jawab untuk pengenalan cara meningkatkan minat baca dan PHBS. Tim pengabdian juga memfasilitasi rak buku, buku-buku keagamaan dan karpet untuk mengembangkan niat baca tulis anak sekolah di Desa Banjar Negro B Kabupaten Deli Serdang.

Kata kunci: Membaca, PHBS dan Taman Iqro'

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini Informasi sudah menjadi kebutuhan, melalui informasi masyarakat dapat mengetahui dan mengikuti perkembangan yang terjadi di negaranya. Salah satu cara untuk memperoleh informasi yaitu dengan membaca, baik membaca buku, koran, majalah ataupun

artikel. Selain itu melalui membaca masyarakat mendapatkan informasi untuk menambah ilmu pengetahuan sehingga wawasannya menjadi luas dan berkembang akhirnya diharapkan dapat menciptakan ide-ide baru. Namun, kebiasaan membaca ini belum terwujud sepenuhnya di negara-negara berkembang seperti yang terjadi di Indonesia. Bahkan Indonesia merupakan salah satu negara di dunia dengan tingkat membaca paling rendah. Masyarakat Indonesia mayoritas masih memilih nonton televisi dari pada membaca. Badan Pusat Statistik (BPS) 2012, menyatakan bahwa masyarakat Indonesia lebih memilih nonton televisi 91,68 %, mendengar radio 18,57 % dan membaca koran atau majalah 17,66 %. Dari data statistik tersebut membuktikan bahwa membaca bukanlah prioritas utama masyarakat Indonesia dalam mendapatkan informasi. Kondisi ini sangatlah memprihatinkan, seharusnya membaca sudah dikenalkan sedini mungkin kepada anak agar anak terbiasa untuk membaca dan mendapatkan informasi.

Membaca merupakan salah satu indikator HDI, UNDP mengategorikan Indonesia pada tahun 2017 merupakan salah satu negara dengan dengan HDI 116 dari 189 negara, di bawah Philipina peringkat 113.

Pemerintah dan masyarakat harus memberikan perhatian lebih pada fenomena minat dan budaya baca di Indonesia. Salah satu bentuk perhatian pemerintah dan masyarakat yang direalisasikan salah satunya dengan mendirikan Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Seperti yang tercantum dalam UU No. 43 Pasal 49 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan yang berbunyi "Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat mendorong tumbuhnya taman bacaan masyarakat dan rumah baca untuk menunjang pembudayaan kegemaran membaca". Taman bacaan merupakan salah satu unsur penting dalam mendukung proses belajar mengajar.

Di desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa berdiri satu bangunan terdiri dari 2 lantai berada dipinggir jalan utama yang diberi nama Gubuk Perjuangan. Gubuk ini biasanya dijadikan tempat pertemuan/kegiatan pengajian oleh warga masyarakat pada hari-hari tertentu seperti hari-hari besar keagamaan maupun kegiatan kegiatan pengajian yang tidak dipergunakan setiap hari/rutin. Di daerah ini banyak warga yang tidak dapat membaca tulis Alquran karena keterbatasan ekonomi orang tua mendatangkan guru mengaji kerumahnya, sementara kebiasaan mengaji selesai sholat di Mesjid seperti yang terjadi di desa-desa pada masa lalu tidak tumbuh lagi di daerah ini karena daerah ini merupakan daerah sub urban tetapi cenderung menuju urban. Melihat kondisi tersebut salah seorang warga masyarakat peduli dan meningkatkan minat baca warga masyarakat membentuk kegiatan membaca Alquran dirumahnya. Ternyata peminatnya cukup banyak dan bervariasi mulai dari anak-anak sampai orang tua. Dengan bertambahnya peminat mengaji dan membaca tersebut maka tempat mengaji dipindahkan ke Gubuk Perjuangan sejak awal tahun 2019 yang disebut sebagai Taman Iqro' (taman bacaan). Menurut pengagas kegiatan pengajian ini dia berminat mengembangkan taman Iqro' ini tidak hanya menjadi pusat kegiatan memabaca dan menulis Alqur'an tetapi juga ingin mengembangkannya menjadi taman bacaan. Anak-anak yang mengikuti pelajaran disini masih duduk di lantai dengan beralaskan karpet seadanya tidak mempunyai bangku dan kursi, buku Iqro' dan alquran sudah memadai namun sarana lainnya dirasakan masih kurang. Berdasarkan hal tersebut ibu tersebut mendatangi tim meminta tidak hanya melengkapi taman Iqro' namun juga ingin mengembangkan lagi dengan taman bacaan dengan pengadaan fasilitas pendukungnya. Selanjutnya ide tersebut disambut baik oleh tim dan setelah diskusi bersama sama maka disepakati tidak hanya dalam kegiatan membaca namun dikolaborasikan juga dengan gerakan hidup sehat sejak dini karena karena visi kesehatan adalah sehat jasmani dan rohani. Gerakan sehat yang perlu ditanamkan sejak dini adalah gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Berhubung karena gubuk ini masih dalam renovasi dan murid-muridnya untuk sementara tidak aktif mengaji maka tim pengabdian memindahkan lokasi pengabdian pada muri-murid BTQ yang berlokasi di Desa Banjar Negro B kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Pemilihan lokasi ini masih setara dengan lokasi sebelumnya dimana muridnya juga murid BTQ dan telah mendapat persetujuan oleh LPPM USU.

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu perilaku yang berkaitan dengan upaya atau kegiatan seseorang untuk meningkatkan kesehatannya berdasarkan kesadaran, sehingga

mampu mencegah penyakit serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat dengan cara olahraga teratur, tidak merokok, istirahat yang cukup, dan gaya hidup yang positif. Sasaran PHBS meliputi tatanan rumah tangga, tatanan institusi pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan tempat-tempat umum dan tatanan institusi kesehatan (Albar, 2003). Dari kelima sasaran PHBS tersebut, dalam pengabdian ini PHBS pada anak-anak yang berada di Taman Iqro' dengan mengacu pada indikator PHBS institusi pendidikan. Adapun indikator PHBS di institusi pendidikan/sekolah meliputi (Depkes, 2008): a. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun; b. Mengonsumsi makanan dan minuman sehat; c. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat; d. Olahraga yang teratur dan terukur; e. Memberantas jentik nyamuk; f. Tidak merokok; g. Memimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan; dan h. Membuang sampah pada tempatnya.

Taman bacaan masyarakat (TBM) merupakan sarana peningkatan budaya membaca masyarakat, yaitu dengan menyediakan ruang untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis, dan kegiatan lainnya yang dilengkapi dengan bahan bacaan berupa buku, majalah, tabloid, koran, komik, dan bahan bacaan lainnya. Menurut Lestari (2011) penyelenggaraan TBM dianjurkan di lokasi yang strategis yaitu di tempat-tempat biasa dikunjungi orang, misalnya: di jalan utama, berdekatan dengan tempat ibadah, dan tempat belajar. Di samping itu, TBM juga dimaksudkan untuk memfasilitasi terciptanya suasana belajar di masyarakat, sehingga muncul kesadaran dalam menyikapi perkembangan di lingkungannya. Dengan kata lain, TBM merupakan perpustakaan kecil masyarakat, yang mempunyai koleksi buku yang relatif sesuai dengan kebutuhan lingkungan masyarakat setempat, dengan demikian TBM mempunyai buku-buku yang bersifat fungsional. Berdasarkan latar belakang permasalahan mitra di atas maka melalui dana Non PNPB akan dilakukan pengabdian masyarakat dengan judul Taman Iqro' gerakan menuju sehat jasmani dan rohani di desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang dilakukan selama melakukan pengabdian kepada mitra adalah dengan cara melakukan pengenalan, pelatihan, bimbingan dan pendampingan terhadap Taman Iqro'. Peningkatan pengetahuan peserta Taman Iqro' mengenai gerakan gemar membaca dan PHBS. Kegiatan gemar membaca dan diaplikasikan dalam nilai-nilai sopan santun, etika, keagamaan serta ilmu umum lainnya. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dengan menggunakan video dengan alat bantu LCD dan diskusi. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta Taman Iqro' dalam hal minat membaca dan PHBS maka diharapkan peserta mau dan mampu menerapkan nilai-nilai sopan santun, etika, keagamaan serta ilmu umum lainnya serta aplikasi dari PHBS.

Kegiatan yang dilakukan untuk pemecahan masalah antara lain:

1. Sosialisasi kegiatan pengabdian yaitu penjelasan tentang rencana pengenalan dan pelatihan pemberdayaan Taman Iqro'
Sosialisasi kegiatan pengabdian diberikan kepada pengurus Taman Iqro' yang menjadi mitra dengan tujuan agar mitra paham tentang makna dan tujuan adanya kegiatan pengabdian. Selain itu sosialisasi ini juga akan membentuk suatu sikap dan keinginan untuk mau terlibat penuh dalam kegiatan pengabdian. Dengan demikian maka pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik.
2. Pengenalan dan pelatihan tentang meningkatkan minat membaca
Pelatihan tentang meningkatkan minat membaca bagi peserta Taman Iqro' dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi agar peserta lebih dapat memahami maksud dan tujuan pengabdian. Pelatihan ini diperlukan untuk memberikan tingkat pemahaman yang baik tentang maksud dan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Adanya pemahaman yang baik tentang kegiatan dan pelaksanaan kegiatan akan mempermudah tercapainya tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat sehingga pengurus Taman Iqro' dapat mengelola Taman Iqro' dengan baik.

3. Pengenalan dan pelatihan tentang meningkatkan kebiasaan PHBS
Pelatihan tentang meningkatkan kebiasaan PHBS bagi peserta Taman Iqro' dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan simulasi agar peserta lebih dapat memahami mengenai PHBS yang meliputi a. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun; b. Mengonsumsi makanan dan minuman sehat; c. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat; d. Olahraga yang teratur dan terukur; e. Memberantas jentik nyamuk; f. Tidak merokok; g. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan; dan h. Membuang sampah pada tempatnya. Pelatihan ini diperlukan untuk memberikan tingkat pemahaman yang baik tentang maksud dan pelaksanaan PHBS. Adanya pemahaman yang baik tentang kegiatan dan pelaksanaan PHBS akan membuat peserta mau dan mampu menerapkannya di Taman Iqro' maupun di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.
4. Evaluasi kegiatan berdasarkan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan Taman Iqro'
Evaluasi kegiatan dilakukan oleh tim pengabdian berdasarkan masukan, saran, dan permasalahan nyata yang dijumpai oleh pengurus Taman Iqro' selama pelaksanaan kegiatan pengenalan, pelatihan dan pelaksanaan. Tim pengabdian akan mengukur perubahan perilaku peserta Taman Iqro' dengan daftar checklist minat baca dan PHBS sebelum dan setelah dilakukan pelatihan. Bila diperlukan hasil evaluasi ini akan disampaikan kepada Pemkab Deli Serdang dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah ataupun rekomendasi yang terkait.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi kegiatan pengabdian yaitu penjelasan tentang rencana pengenalan dan pelatihan pemberdayaan Taman Iqro'
Sosialisasi kegiatan pengabdian diberikan kepada pengurus Taman Iqro' dengan tujuan agar pengurus Taman Iqro' paham tentang makna dan tujuan adanya kegiatan pengabdian. Sosialisasi pengabdian dilakukan pada tanggal 16 Juli 2019 di Desa Banjar Negro B Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Sosialisasi ini juga akan membentuk suatu sikap dan keinginan untuk mau terlibat penuh dalam kegiatan pengabdian. Dengan demikian maka pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik.



Gambar 3.1 Tim Pengabdian Melakukan Sosialisasi kepada Pengurus Taman Iqro' di Desa Banjar Negro B Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang

2. Pengenalan dan pelatihan tentang meningkatkan minat membaca
Pelatihan dilakukan pada tanggal 31 Juni 2019 di Desa Banjar Negro B Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Pelatihan tersebut dihadiri 3

orang guru ngaji dan 29 murid BTQ. Pelatihan tentang meningkatkan minat membaca bagi peserta Taman Iqro' dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi agar peserta lebih dapat memahami maksud dan tujuan pengabdian yang disampaikan Drs. Dr. R. Kintoko Rochadi, MKM.

Pelatihan ini diperlukan untuk memberikan tingkat pemahaman yang baik tentang maksud dan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Adanya pemahaman yang baik tentang kegiatan dan pelaksanaan kegiatan akan mempermudah tercapainya tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat sehingga pengurus Taman Iqro' dapat mengelola Taman Iqro' dengan baik.



Gambar 3.2 Pengenalan dan pelatihan tentang meningkatkan minat membaca



Gambar 3.3 Tim Pengabdian Melakukan Foto Bersama dengan Guru Ngaji dan Murid

3. Pengenalan dan pelatihan tentang meningkatkan kebiasaan PHBS

Pelatihan dilakukan pada tanggal 31 Juni 2019 di Desa Banjar Negro B Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Pelatihan tersebut di Hadiri 3 orang guru ngaji dan 29 murid BTQ. Pelatihan tentang meningkatkan kebiasaan PHBS bagi peserta Taman Iqro' disampaikan drh. Hiswani, M.Kes dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan video agar peserta lebih dapat memahami mengenai PHBS yang meliputi:

a. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun

b. Mengonsumsi makanan dan minuman sehat;

c. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat;

d. Olahraga yang teratur dan terukur;

e. Memberantas jentik nyamuk;

f. Tidak merokok;

g. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan; dan

h. Membuang sampah pada tempatnya.

Pelatihan ini diperlukan untuk memberikan tingkat pemahaman yang baik tentang maksud dan pelaksanaan PHBS. Adanya pemahaman yang baik tentang kegiatan dan pelaksanaan PHBS akan membuat peserta mau dan mampu menerapkannya di Taman Iqro' maupun di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.



Gambar 3.4 Pengenalan dan pelatihan tentang meningkatkan kebiasaan PHBS

4. KESIMPULAN

Hasil yang dicapai dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Telah dilaksanakan sosialisasi “Pemberdayaan Taman Iqro’ Gerakan Menuju Sehat Jasmani Rohani pada Anak Usia Sekolah di Desa Banjar Negoro B Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang”.
2. Telah dilaksanakan pengenalan dan pelatihan dalam meningkatkan minat membaca dan PHBS sebagai gerakan hidup sehat sejak pada murid BTQ di Desa Banjar Negoro B Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.
3. Telah dilakukan serah terima fasilitas peningkatan minat baca dan gerakan hidup sehat pada murid BTQ berupa Buku, Poster, Rak Buku dan karpet.

5. UCAPAN TERIMA KASIH (ACKNOWLEDGMENTS)

Artikel ini merupakan salah satu hasil dari Program Pengabdian kepada Masyarakat yang Dibiayai oleh dana NON PNPB Universitas Sumatera Utara Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Program Mono Tahun Dosen Muda Tahun Anggaran 2019. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Sumatera Utara atas dukungan dana dan fasilitas yang diberikan. Terima kasih juga kepada Mitra pada kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswadi, Sukfitrianty S, Virgilius D, & Surahmawati. 2017. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa-Siswi SDK Rita pada Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur. Vol. 9 No.2 Jurnal Kesehatan Masyarakat.*

R.Kintoko *et.al* Empowerment of iqro

- Jene, Octroaica Cempaka. 2013. *Peran Taman Bacaan Masyarakat dalam Menumbuhkan Budaya Baca Anak di Taman Bacaan Masyarakat "Mortir" Banyumanik-Semarang. Vol. 2 No. 2 Jurnal Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang.*
- Kementerian Kesehatan. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga.
- Ludfia, 2015. Upaya Pembinaan Minat Baca di Taman Bacaan Masyarakat (TBM): *Studi Kasus TBM Sanggar Baca Jendela Dunia dan TBM Jendela Ilmu. Skripsi. Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.*
- Syaifulloh, Ahmad. 2013. *Efektivitas Metode Iqra' dalam Pembelajaran Alqur'an di MI Ma'arif Sembego Sleman Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.*
- Nada, Lailin. 2017. *Perilaku Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Kota Surabaya. Jurnal Universitas Airlangga Surabaya.*
- Triatma, Ilham Nur. 2016. *Minat Baca pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. Vol. 5 No. 6 Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.*